

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari hasil pembahasan tentang pengaruh kompetensi pengusaha, diferensiasi, permintaan, dan pemasok bahan baku terhadap daya saing industri roti di Kota Bogor dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi pengusaha berpengaruh terhadap daya saing industri roti di Kota Bogor. Artinya, semakin tinggi kompetensi pengusaha maka akan semakin tinggi pula tingkat daya saingnya.
2. Diferensiasi berpengaruh positif terhadap daya saing industri roti di Kota Bogor. Artinya, semakin tinggi tingkat diferensiasinya maka semakin tinggi pula tingkat daya saingnya.
3. Permintaan berpengaruh positif terhadap daya saing industri roti di Kota Bogor. Artinya, semakin tinggi tingkat permintaan maka semakin tinggi pula tingkat daya saingnya.
4. Pemasok bahan baku tidak berpengaruh terhadap daya saing industri roti di Kota Bogor. Artinya, semakin tinggi atau rendahnya tingkat pemasok bahan baku maka tidak akan mempengaruhi semakin tinggi atau pun rendahnya tingkat daya saingnya.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis rekomendasikan adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi pengusaha berpengaruh terhadap daya saing. Maka dari itu harus dilakukan peningkatan pengelolaan kompetensi pengusaha agar dapat meningkatkan keunggulan bersaingnya dan berimbang pada daya saingnya pun akan bisa semakin meningkat. Namun, selain itu para pengusaha roti harus dapat mencari alternatif lain seperti mengelola

kompetensi sumber daya manusia (tenaga kerja) dengan baik, agar tercapai efisiensi produksi agar pangsa pasar (daya saing) dapat tercapai.

2. Diferensiasi berpengaruh positif terhadap daya saing, maka para pengusaha harus dapat lebih memperbanyak diferensiasi produknya agar dapat lebih mengembangkan pangsa pasarnya (daya saing).
3. Permintaan berpengaruh positif terhadap daya saing, maka dari itu para pengusaha roti harus dapat menciptakan permintaan dengan cara meningkatkan kualitas dengan inovasi-inovasi baru dari produk rotinya maupun dari segi harganya agar dapat menarik minat para konsumen untuk dapat membeli.
4. Pemasok bahan baku tidak berpengaruh terhadap daya saing. Hal ini dikarenakan, setiap industri roti yang masih berskala pangsa pasar rendah. Maka dari itu, diharapkan untuk meningkatkan skala produksinya agar kelak dapat melakukan kerja sama dengan pemasok bahan baku guna menunjang ketersediaan stok bahan baku yang lebih baik. Hal tersebut dilakukan agar dalam penggunaan bahan baku mencapai efisiensi dalam pemakaiannya.